

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pengamatan dan pengolahan data mengenai Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Salah satu penerimaan daerah berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran pemerintah daerah berupa belanja modal pemerintah Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat, dimana pada peningkatan PAD akan menambah jumlah alokasi untuk belanja modal.
2. Tranfer pemerintah berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran belanja modal pemerintah Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat, hal tersebut membantu PAD dalam menambah jumlah alokasi untuk belanja modal.
3. Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) pada Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran pemerintah daerah berupa belanja modal pemerintah Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat, dimana ditunjukkan oleh koefisien positif pada variabel bebas, sehingga memberikan pengaruh yang

signifikan terhadap belanja modal. Dengan Koefisien Determinasi (KD) sebesar 0,547 yang berarti variasi sumbangan pengaruh variabel independen (PAD dan DAK) terhadap variabel dependen (Belanja Modal) sebesar 54,7%.

B. Implikasi

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan antara PAD dan DAK memiliki pengaruh positif belanja modal, pengaruh positif diantara PAD dan DAK tersebut akan berdampak pada bertambahnya belanja modal.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa PAD dan DAK terhadap belanja modal pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat, memberikan pengaruh yang signifikan.

C. Saran

Atas dasar implikasi dari hasil pembahasan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah khususnya dalam hal ini Pemerintah Daerah, untuk lebih mengembangkan perekonomian daerah melalui pengembangan sumber-sumber kekayaan daerah sehingga dapat meningkatkan PAD yang lebih besar yang pada akhirnya diharapkan dapat membiayai segala kebutuhan daerah tanpa bergantung lebih jauh terhadap transfer dana dari pemerintah pusat.

2. Untuk masyarakat untuk dapat lebih memperhatikan dan ikut menjaga asset-asset daerah seperti infrastruktur dan fasilitas daerah dengan tidak sengaja merusak fasilitas-fasilitas tersebut sehingga dapat dimanfaatkan secara lebih lama.
3. Pengeluaran daerah berupa belanja daerah untuk dapat dilakukan secara lebih efisien sehingga dapat menghemat pendapatan daerah.